

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik dan berwawasan luas. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mengolah akal pikir manusia menjadi lebih baik, tetapi juga meningkatkan kualitas moral dan karakter manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, banyak terjadi perubahan pada dunia pendidikan yang bersifat positif maupun negatif. Persoalan pendidikan di era sekarang menjadi masalah bagi kita semua. Berbagai tindakan yang tidak pantas sering kali muncul dalam dunia pendidikan. Adapun fenomena yang terjadi ialah melanggar tata tertib sekolah, kenakalan remaja, kurangnya sopan santun anak didik, pelajar justru membudayakan kebiasaan buruk seperti perkelahian antar siswa hingga tawuran antar sekolah, minum-minuman keras, mengkonsumsi narkoba serta tindakan menyimpang lainnya (Lickona, 2013: 21). Hal ini ditambah dengan masih minimnya perhatian guru terhadap perkembangan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu sekolah untuk membangun sumber daya manusia yang kuat dan berakhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Menurut Philips (2008:235), bahwa “karakter adalah seperangkat sistem nilai yang memiliki dasar untuk berpikir, perilaku dan sikap nyata”. Pemerintah berupaya melakukan penanaman nilai-nilai karakter bangsa melalui pendidikan non formal dengan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan

ekstrakurikuler dilaksanakan sebagai pengembangan kepribadian, meningkatkan rasa nasionalisme, keterampilan, bakat, dan kemampuan lain di luar akademik dengan tujuan memberikan manfaat positif kepada peserta didik.

Kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Teras. Menurut Dinok (2013: 68 – 76), “kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah salah satu alat yang tepat untuk digunakan sebagai membangun karakter untuk siswa”. Karakter yang dibentuk melalui ekstrakurikuler pramuka pada peserta didik sangatlah beragam. Praktik disiplin dapat dilakukan dengan mengadopsi kegiatan kepanduan yang diterapkan dalam kegiatan pramuka. Menurut (Wongwung, 2014: 3998), “sikap disiplin akan menciptakan ketertiban dan keteraturan dalam diri peserta didik”.

Seseorang akan terbiasa dengan hal-hal yang membuat dirinya bisa berkembang dan mengerjakan sesuatu tepat pada waktu. Sikap disiplin akan memberi rasa tanggung jawab dalam perilaku seseorang untuk dapat melaksanakan kewajiban yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Menurut Eliasa (2014: 199), “bertanggung jawab juga berarti melakukan sesuatu sebagai bentuk kesadaran terhadap kewajiban”. Rasa tanggung jawab yang dirasakan individu berdampak pada situasi, perasaan berkuasa atas peristiwa tertentu, dan rasa hormat seseorang (Platonova, 2015: 434 – 439). Mereka yang bertanggung jawab akan berpikir sebelum bertindak, menerima konsekuensi dari tindakan, menepati janji, dan dapat diandalkan (Rolina, 2014: 170-174). Apabila karakter disiplin dapat diterapkan secara teratur, akan menjadi kebiasaan baik pada peserta didik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan belajar (Aspin, 2021: 93 – 104). Pada kenyataannya banyak yang memandang ekstrakurikuler pramuka hanya sebagai kegiatan bersenang-senang saja dan kurang berguna. Siswa SMP Negeri 3 Teras banyak yang tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Hal ini dipengaruhi berbagai faktor diantaranya siswa merasa malas, tidak suka, pengaruh ajakan teman, *game*, keluarga tidak harmonis hingga *broken*

home, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, dan lingkungan masyarakat yang kurang baik. Berdasarkan uraian di atas, disadari bahwa kedisiplinan harus ditingkatkan pada anggota ekstrakurikuler pramuka sebagai pendidikan karakter. Hal ini menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 3 Teras Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah praktik kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 3 Teras selama ini?
2. Bagaimanakah kegiatan kepramukaan yang menanamkan karakter disiplin di SMP Negeri 3 Teras?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktivitas penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat menemukan kejelasan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan praktik kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 3 Teras.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan kepramukaan yang menanamkan karakter disiplin di SMP Negeri 3 Teras.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat tersebut bersifat teoritis dan praktis. Peneliti memaparkan manfaat dalam penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan.

- b. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peserta didik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat melatih peserta didik sehingga memiliki karakter disiplin melalui ekstrakurikuler kepramukaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi lebih baik.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dalam menanamkan karakter disiplin.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan diterapkan guru dalam membimbing karakter disiplin pada siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah dalam hal mengatasi hambatan dari penanaman karakter disiplin pada peserta didik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan bagi peserta didik di masa depan.